

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memiliki pendekatan analisa data secara kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2005). Berdasarkan cara melaksanakan penelitian, penelitian ini termasuk tipe penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis survey yaitu tipe penelitian yang dilakukan di lapangan sebagai tempat kajiannya dengan menggunakan survei sebagai metode pengumpulan datanya.

Suryabrata (2005) mendeskripsikan keuntungan-keuntungan yang diperoleh peneliti jika menggunakan penelitian kuantitatif, sebagai berikut :

- a. Memungkinkan penerapan metode analisis matematis yang dalam ilmu pengetahuan diakui dan sangat kuat.
- b. Memungkinkan peneliti membuat prediksi terkait teori keilmuan yang mereka teliti.
- c. Memungkinkan peneliti meningkatkan derajat komunikabilitas menjadi tinggi, karena sebagai kegiatan yang terbuka untuk umum setiap pernyataan yang dikemukakan oleh seorang ilmuwan harus dapat diuji ulang oleh ilmuwan lain, dan hal ini sangat dipermudah jika hal-hal yang dipersoalkan disajikan secara kuantitatif.

3.2 Identifikasi dan operasional variabel penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah pernyataan eksplisit mengenai apa dan bagaimana fungsi masing-masing variabel yang hendak diteliti. Didalam suatu penelitian terdapat beberapa macam variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini akan dijabarkan dibawah ini:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang menimbulkan atau yang dimanipulasikan untuk menimbulkan akibat tertentu terhadap suatu variabel terikat. Variabel bebas sering disebut sebagai variabel anteseden atau variabel yang meramalkan (Kerlinger, 2003). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stres kerja.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel akibat atau variabel hasil yang berasal dari praduga atau manipulasi variabel bebas. Variabel terikat sering sebut sebagai variabel konsekuensi atau variabel yang diramalkan (Kerlinger, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku disiplin.

3.2.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Stres Kerja

Stres Kerja (*Occupational Stress*) adalah sebagai suatu kondisi dari hasil penghayatan subjektif individu yang dapat berupa interaksi antara individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis dan sikap individu yang di persepsikan sebagai membahayakan dan membebani individu, sehingga menimbulkan perubahan pada individu yang menyebabkan individu tidak dapat berfungsi secara efektif.

b. Disiplin Berlalu lintas

Disiplin berlalu lintas adalah suatu kondisi psikologis berupa sikap mental seseorang berkaitan dengan penempatan diri yang baik terhadap aturan-aturan berlalu lintas yang berlaku.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Stres Kerja

Stres Kerja (*Occupational Stress*) memiliki dimensi yang meliputi aspek berikut dalam hal-hal Konflik kerja, Beban kerja, Waktu kerja, Karakteristik peran, dan Lingkungan kerja. Stres kerja ini menggunakan alat ukur ORQ (*Occupational Stress Questionnaire*) yang dikembangkan oleh Osipow dan Spokane yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Dahlan. Stres kerja ini menggunakan alat ukur yang di modifikasi dari Dahlan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala *likert*.

b. Disiplin Berlalu lintas

Disiplin berlalu lintas dalam penelitian ini, Disiplin dilihat dari skor total alat ukur menggunakan skala kedisiplinan yang terdiri dari dimensi keinginan akan adanya keberaturan yang diwujudkan dengan sikap mental dan pemahaman yang baik serta, dimensi penguasaan diri yang diwujudkan dengan pemahaman seseorang bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi karena ia harus menyesuaikan diri dengan kenyataan. Seseorang harus menyesuaikan diri sesuai dengan norma yang ada dan bertanggung jawab bila melanggar norma tersebut. Kedisiplinan ini menggunakan alat ukur yang di modifikasi dari Permana (2014). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan skala *likert*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi penelitian ini sebanyak 72 orang sopir truk di PT. Legno Tropicalindo.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel. Namun dengan syarat sampel yang dipilih merupakan representatif dari populasi yang digunakan agar keterwakilannya sesuai dengan yang ada di populasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* karena tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui stres kerja yang dialami sopir truk pada PT. Legno Tropicalindo dengan jumlah sampel sebanyak 72 orang.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala *Likert*. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar bisa memberikan jawabannya. Dalam penelitian ini kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Skala *Likert* adalah teknik skala non komparatif dan uni dimensional (hanya mengukur sifat tunggal secara alami. Skala ini terdiri dari dua pertanyaan yang bersifat *favorable dan unfavorable*, dan memiliki empat pilihan jawaban dari Sangat Tidak Setuju (STS) , Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Berikut adalah gambaran dari model skala Likert:

Tabel 3.1.

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Alat Ukur Stres Kerja

No	Pernyataan	Favorable	Unfavorable
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.2.

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Alat Ukur Kedisiplinan

No	Pernyataan	Favorable	Unfavorable
1	Sangat sering	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Dalam penelitian ini terdapat dua alat ukur yaitu Skala Stres Kerja dan Skala Kedisiplinan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Skala Kedisiplinan

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan dilihat dari skor total alat ukur menggunakan skala kedisiplinan yang terdiri dari dimensi keinginan akan adanya keberaturan yang diwujudkan dengan indikator sikap mental dan pemahaman yang baik serta, dimensi penguasaan diri yang diwujudkan dengan indikator pemahaman seseorang bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi karena ia harus menyesuaikan diri dengan kenyataan. Alat ukur ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah Farkhan. Kuesioner ini terdiri dari 28 item soal dengan jumlah item favourable sebanyak 16 item dan unfavourable sebanyak 12 item.

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan

Variabel	Dimensi	Indikator	Fav (+)	Unfav (-)
Disiplin Berlalu lintas	Keinginan akan adanya keberaturan	Sikap Mental (<i>mental attitude</i>), sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan pengendalian watak.	1, 2, 5,6	3,4,7
		Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria dan standard yang demikian rupa	8, 9, 10	11,12 13,14
	Penguasaan Diri	Penyesuaian Diri	15*,16, 17*,18, 19	20,21
		Tanggung Jawab	22, 23, 24, 25	26,27 28

Nb : Nomor dengan tanda * menandakan item yang gugur

3.4.2 Skala Stres Kerja (ORQ)

Untuk mengukur Stres Kerja, peneliti menggunakan *Occupational Stress Inventory* (OSI) karya Osipow dan Spokane (1987), dan telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Dahlan (dalam Primaldhi, 2006) dan digunakan oleh Aris (2010) dalam skripsinya. OSI terdiri dari tiga kuesioner, yaitu: *Occupational Roles Questionnaire* (ORQ) yang mengukur peran kerja individu, *Personal Strain Questionnaire* (PSQ) yang mengukur tuntutan individu dalam pekerjaan, dan *Personal Resources Questionnaire* (PRQ) yang mengukur sumber daya yang dimiliki oleh individu. Namun, dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan hanyalah ORQ yang dimodifikasi untuk mengukur derajat stres yang dialami oleh sopir truk dalam lingkungan kerja secara keseluruhan. Stres kerja meliputi 6 aspek berikut aspek Konflik kerja, Beban kerja, Waktu kerja, Karakteristik peran, Dukungan Kelompok, dan Lingkungan kerja.

Item yang dibuat berupa pertanyaan yang mendukung (favorable) dan tidak mendukung (unfavorable) Stres kerja. Instrumen ini dibuat sebanyak 30 item dengan jumlah item favorable 14 dan item unfavorable 16. Penjelasan kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Fav (+)	unfav (-)
Stres Kerja	Konflik Kerja	Ketidak sepahaman antara seorang dengan yang lainnya dalam lingkungan kerja	2	3,5
		Ketidak sepahaman dengan perusahaan	1	4*
	Beban Kerja	Beban kerja yang berlebihan tidak sesuai dengan waktu dan kemampuan menyelesaikan		8,9
		Tidak mampu menanggung beban perusahaan	6,7	

	Waktu Kerja	Pekerja dituntun menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu dan target yang di tentukan	13,14	10,11,12
	Karakteristik Peran	Berbagai atribut yang melekat pada tugas pekerja	16,17,	15,18,19
	Dukungan Kelompok	Keadaan dimana terdapat perasaan senasip dalam menghadapi setiap persoalan kerja	23, 24, 25*	21
		Dukungan yang perusahaan berikan		20, 22
	Lingkungan kerja	Tempat dimana pekerja melakukan pekerjaan setiap hari	29, 30	26,28
		Lingkungan perusahaan	27	

Nb : Nomor dengan tanda * menandakan item yang gugur

3.5 Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data terkait variabel bebas dan variable tergantung, menggunakan skala kedisiplinan dan stres kerja. Kedua alat ukur tersebut harus melalui suatu pengujian reliabilitas dan validitas agar dapat ditetapkan sebagai alat ukur skala psikologis yang telah memenuhi persyaratan. Untuk memudahkan perhitungan statistik, maka dilakukan analisis dengan bantuan *Program Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows 16.0*. Uji reabilitas menggunakan teknik konsistensi internal dengan kaidah reliabilitas dari Guilford.

Tabel 3.5
Kaidah reabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,69	Cukup reliabel
0,2 – 0,39	Kurang reliabel
< 0,2	Tidak reliabel

Uji validitas menggunakan kriteria dimana nilai korelasi butir positif lebih besar ($>$) dari r kriteria, yakni 0,3. Butir tersebut cukup tinggi daya diskriminasinya dan bila dalam indikator tersebut tidak ada butir yang mewakili dikarenakan tidak melampaui r kriteria yang ditetapkan, maka butir tersebut boleh dipertahankan apabila korelasi butir-total positif (Rangkuti, 2012). Uji coba instrumen ini dilakukan pada 30 orang subjek dengan karakteristik sopir truk yang bekerja di Jakarta.

3.5.1. Hasil Uji Coba Skala Kedisiplinan

Hasil dari perhitungan reliabilitas instrumen ini adalah 0,967 termasuk dalam kriteria sangat reliabel, dan hasil setiap dimensi diperoleh hasil sebagai berikut: Keinginan akan adanya keberaturan 0,952 dan Penguasaan diri 0,924. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa secara dimensi dan keseluruhan instrumen ini sangat reliabel.

Tabel 3.6
Uji Coba Instrumen Kedisiplinan

No	Pernyataan	Total skor	R Tabel	Kriteria
Keinginan akan adanya keberaturan				
1	Bila melanggar rambu rambu lalu lintas, saya bersedia ditindak oleh petugas.	0.751	0,378	Valid
2	Saya akan memberi jalan kepada pengendara lain yang ingin mendahului.	0.823	0,378	Valid
3	Meskipun tidak memiliki SIM atau surat berkendara lainnya, saya akan tetap mengendarai kendaraan.	0.717	0,378	Valid
4	Saya akan memaki pengemudi lain jika ada yang memotong jalan saya.	0.718	0,378	Valid

5	Saya akan mematuhi aturan lalulintas meskipun tidak ada petugas.	0.797	0,378	Valid
6	Meskipun terburu-buru saya akan memberikan jalan kepada orang lain yang menyebrang jalan.	0.751	0,378	Valid
7	Bila ada pengendara lain yang menyalip, saya akan membelas menyalipnya.	0.742	0,378	Valid
8	Menurut saya mengguakan lampu sign penting dalam berkendara.	0.751	0,378	Valid
9	Saya akan berjalan di jalur kiri bila berkendara dengan kecepatan lambat.	0.814	0,378	Valid
10	Kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan.	0.671	0,378	Valid
11	Peraturan lalu lintas wajib dipatuhi terutama jika ada petugas.	0.809	0,378	Valid
12	Saya kurang mengerti makna simbol-simbol rambu lalu lintas.	0.835	0,378	Valid
13	Peraturan lalu lintas kurang bermanfaat bagi saya	0.715	0,378	Valid
14	Peraturan lalu lintas membatasi saya dalam menyetir	0.562	0,378	Valid
Penguasaan diri				
15	Saya tidak akan berhenti pada tempat yang dilarang berhenti meskipun dalam keadaan mendesak.	0.326	0,378	Tidak Valid
16	Saya menyalip kendaraan lain selalu dari sebelah kanan.	0.828	0,378	Valid
17	Saya tidak akan melanggar marka jalan yang telah dibuat.	-0.112	0,378	Tidak Valid
18	Apabila dalam keadaan darurat, saya akan berhenti pada tempat yang telah ditentukan.	0.718	0,378	Valid
19	Meskipun pada rambu tertulis "belok kiri mengikuti rambu" saya akan tetap jalan bila tidak ada petugas	0.715	0,378	Valid
20	Saya mempercepat laju kendaraan saya bila lampu lalu lintas menyala kuning.	0.787	0,378	Valid
21	Saya akan membawa kerumah sakit bila menabrak orang lain hingga terluka.	0.773	0,378	Valid
22	Saya akan mengurangi kecepatan bila melihat ada pejalan kaki yang ingin menyebrang.	0.868	0,378	Valid
23	Saya akan mengganti kerugian bila saya menyerempet	0.798	0,378	Valid

	orang lain.			
24	Jika saya tidak membawa SIM dan terkena razia, saya bersedia dikenakan sanksi	0.860	0,378	Valid
25	Saya mempercepat laju kendaraan bila ada petugas yang akan memberhentikan mobil saya	0.736	0,378	Valid
26	Jika jalanan sepi, saya akan menerobos lampu merah bila ada kesempatan	0.772	0,378	Valid
27	Saya akan membayar petugas ditempat bila ditilang	0.639	0,378	Valid
28	Jika tidak ada petugas, saya akan menggunakan jalur busway agar tidak terkena macet	0.775	0,378	Valid

Dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan hasil dari uji coba yang menunjukkan bahwa butir-butir dalam instrumen tersebut memenuhi kriteria valid dan terdapat dua item yang memiliki kriteria tidak valid yaitu pada item nomor 15 dan 17. Oleh karena itu, penulis menghilangkan item pada kedua indikator tersebut.

3.5.2. Hasil Uji Coba Skala Stres Kerja

Hasil dari perhitungan reliabilitas instrumen ini adalah 0,707 termasuk dalam kriteria reliabel, dan hasil setiap dimensi diperoleh hasil sebagai berikut: Konflik Kerja 0,803, Beban Kerja 0,790, dan Waktu Kerja 0,845, Karakteristik Peran 0,824, Dukungan Kelompok 0,916, dan Lingkungan Kerja 0,926. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa secara dimensi dan keseluruhan instrumen ini sangat reliabel.

Tabel 3.7
Uji Coba Instrumen Stres Kerja

No	Pernyataan	Total skor	R Tabel	Kriteria
Konflik Kerja				
1	Saya merasa di perusahaan ini terdapat hubungan yang kurang harmonis antara atasan dan bawahan	0.522	0,378	Valid
2	Saya merasa resah ada persaingan tidak sehat antara rekan kerja saya	0.828	0,378	Valid
3	Saya merasa tidak sesuai dengan pekerjaan saya	0.860	0,378	Valid
4	Saya merasa tidak dapat mengikuti cara kerja Perusahaan	0.232	0,378	Tidak Valid
5	Saya merasa tidak dapat sepaham dengan rekan kerja saya	0.773	0,378	Valid
Beban Kerja				
6	Tanggung jawab dalam pencapaian target sangat berat	0.653	0,378	Valid
7	Saya merasa diperbudak oleh pekerjaan saya	0.788	0,378	Valid
8	Pekerjaan saya banyak menyita waktu	0.398	0,378	Valid
9	Beban kerja terlalu banyak sehingga tidak ada waktu untuk keluarga	0.797	0,378	Valid
10	Pekerjaan tidak memberikan waktu yang cukup bagi saya untuk istirahat	0.858	0,378	Valid
Waktu Kerja				
11	Saya merasa kekurangan waktu kerja	0.817	0,378	Valid
12	Saya sering pulang larut malan untuk mengejar setoran	0.541	0,378	Valid
13	Saat bekerja saya merasa waktu berlaku begitu cepat	0.533	0,378	Valid
14	Terkadang waktu kerja sangat sedikit namun setoran belum tercapai	0.769	0,378	Valid

15	Saya merasa bosan menjadi supir truk	0.735	0,378	Valid
Karakteristik Peran				
16	Saya menginginkan peran lain dalam perusahaan	0.572	0,378	Valid
17	Tugas supir truk sesuai dengan karakteristik saya	0.675	0,378	Valid
18	Saya tidak mengerti dengan peran yang saya kerjakan	0.607	0,378	Valid
19	Saya menginginkan target setoran diturunkan	0.832	0,378	Valid
Dukungan Kelompok				
20	Manajemen perusahaan kurang memberi dukungan bagi saya	0.821	0,378	Valid
21	Saya membina hubungan baik dengan sesama rekan kerja	0.620	0,378	Valid
22	Manajemen memberikan perhatian terhadap karyawan	0.551	0,378	Valid
23	Rekan kerja saya mau membantu apabila saya mengalami kesulitan pekerjaan	0.769	0,378	Valid
24	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja saya sesama supir truk	0.848	0,378	Valid
25	Saya merasa jenuh jika jalanan macet	0.314	0,378	Tidak Valid
Lingkungan Kerja				
26	Jika siang hari panas Jakarta membuat saya malas bekerja	0.821	0,378	Valid
27	Saya berada pada lingkungan kerja yang jadwal kerjanya tidak beraturan	0.835	0,378	Valid
28	Saya tidak segan memaki orang yang menerobos jalan saya	0.847	0,378	Valid
29	Saya sering melanggar aturan demi mencapai target	0.735	0,378	Valid
30	Saya berada di lingkungan kerja yang berdebu dan kotor	0.803	0,378	Valid

Dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan hasil dari uji coba yang menunjukkan bahwa butir-butir dalam instrumen tersebut memenuhi kriteria valid dan terdapat dua item yang tidak valid yaitu pada item nomor 4 dan 25. Oleh karena itu, penulis menghilangkan item pada kedua indikator tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Hasil yang telah diperoleh dari skala stres kerja dan kedisiplinan kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel yaitu stres kerja dengan kedisiplinan berlalu lintas pada sopir truk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan teknik uji statistik analisis regresi.